

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berbagai hal menarik banyak terjadi dalam proses pembuatan karya seni grafis. Lingkungan masyarakat yang begitu dekat menjadi lahan inspirasi yang sangat sempurna bagi kelancaran proses berkarya. Sebuah proses yang sangat menyenangkan saat menjadi pelaku Reog Obyog, yang sekarang ini banyak di gemari pertunjukannya.

Namun selain itu ada hal lain yang menghambat proses berkarya yaitu bercabangnya pikiran dan fokus. Fokus berkarya biasanya akan rusak dengan keadaan gelisah memikirkan sesuatu hal tentang kedirian yang sifatnya pribadi. Hal itu terjadi seketika dan sangat mengganggu perasaan dan pikiran. Memang pada akhirnya proses berkarya akan terhenti dan berganti dengan keadaan diam untuk berkontemplasi dan akan berakhir dengan mencoba melupakan segala penat dan memilih untuk tidur.

Karya Tugas Akhir ini diharapkan mampu menjadi sebuah hal baru yang bermanfaat dan menguntungkan. Seperti menjadi referensi karya orang lain atau menjadi koleksi seorang kolektor dan museum. Selain itu diharapkan di masa kedepan karya yang telah dibuat menjadi sebuah mitos baru atau rumor baru yang akan berkembang dimasyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Faudzannafi, Muhammad Zamzam. 2005. *Reog ponorogo menari di antara Dominsi Dan Keragaman*. Yogyakarta: Kepel Press. 2005.

Wirjodirjo, Budiharjo. "ide seni", *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* (Yogyakarta: BP ISI, 1993), p. 62.

Jabrik Si Kung (40 th) seniman reyog ponorogo, "wawancara pribadi".  
Tanggal 9 agustus 2017

Jabrik Si Kung (40 th.), Seniman Reyog Ponorogo, "wawancara pribadi", 9  
agustus 2017

Jabrik Si Kung (40 th.), Seniman Reyog Ponorogo, "wawancara pribadi", 18  
januari 2018

Soemarto, Menelusuri Perjalanan REYOG Ponorogo. 2009

Marianto Dwi, *Seni Cetak Cukil Kayu*. (Yogyakarta: kanisius, 1998), p. 15